

## EKSPOR PERDANA KERUPUK PULI KE HONGKONG

Kakanwil Kemenkumham Jatim Imam Jauhari (tiga kanan) didampingi Kadiv Pemasaran Teguh Wibowo (dua kanan) meninjau langsung proses produksi kerupuk puli oleh warga binaan di Lapas Kelas IIB Blitar, Selasa (24/1). Sebagai langkah awal, Lapas Blitar bekerja sama dengan LPNU Blitar mengeksport 380 kilogram kerupuk puli yang diproses dari bahan baku nasi hasil produksi warga binaan Lapas Blitar dengan tujuan Hong Kong.



FOTO: ANTARA

## RI-Arab Saudi Teken Kerja Sama Dagang Senilai Rp2,3 Triliun

Mendag Zulkifli Hasan menegaskan perwakilan perdagangan Indonesia di luar negeri akan selalu siap membantu para pelaku usaha dalam meningkatkan ekspor, termasuk mempromosikan produk dan memperluas pasar.

**JAKARTA (IM)** - Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan menyaksikan secara langsung penandatanganan delapan kerja sama antara pelaku usaha Indonesia dengan lima pelaku usaha Arab Saudi dengan nilai kontrak lebih dari US\$155,7 juta atau sekitar Rp2,3 triliun.

Penandatanganan yang terdiri atas kontrak dagang, perjanjian kerja sama dan nota kesepahaman (MoU), dilakukan di Kantor Federation Saudi Chamber di Jeddah, Arab Saudi, Senin (23/1). "Saya menyambut baik penandatanganan kontrak dagang, perjanjian kerja sama,

dan MoU antara pelaku usaha Indonesia dengan Arab Saudi. Diharapkan kerja sama ini akan terus berlanjut dengan transaksi dagang yang semakin besar dan dengan komoditas yang semakin banyak jenisnya," kata Mendag Zulkifli melalui keterangan tertulisnya di Jakarta, dilansir dari *Antara*, Selasa (24/1).

Zulkifli mengatakan pelaku usaha Indonesia akan mengeksport sejumlah komoditas ke Arab Saudi berupa bahan pangan, RBD palm olein, minyak goreng, produk ikan dan olahannya, daging, sayuran dan olahannya, buah-buahan, kakao, beras, rempah-rempah, mi telur, dan arang.

Dari penandatanganan delapan kerja sama tersebut, terdapat dua MoU yang dikhususkan untuk pemenuhan kebutuhan jamaah haji dan umrah. "MoU khusus untuk pemenuhan kebutuhan jamaah haji ditujukan untuk komoditas ikan dan olahannya dalam berbagai kemasan, serta daging dan sayuran

dalam berbagai jenis kemasan," ujar Zulkifli.

Ia menegaskan perwakilan perdagangan Indonesia di luar negeri akan selalu siap membantu para pelaku usaha dalam meningkatkan ekspor, termasuk mempromosikan produk dan memperluas pasar.

Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan (Kemendag) Didi Sumedi mengatakan pihaknya akan terus berupaya meningkatkan ekspor ke negara mitra dagang strategis dan nontradisional.

"Peluang ekspor Indonesia ke Arab Saudi masih sangat terbuka lebar. Untuk itu kami mengajak para pelaku usaha untuk memanfaatkan peluang tersebut dengan optimal sehingga ekspor Indonesia ke Arab Saudi semakin meningkat," ujarnya.

Atase Perdagangan Riyadh Gunawan juga mengatakan momen ini diharapkan dapat membuka peluang bagi Indonesia untuk semakin dikenal oleh masyarakat Arab

Saudi. "Kami akan terus mendorong lebih banyak kerja sama dengan pelaku usaha Arab Saudi untuk meningkatkan ekspor nonmigas," kata Gunawan.

Hal yang sama juga disampaikan Kepala ITPC Jeddah Muhammad Rivai Abbas. Menurutnya, potensi perdagangan antara Indonesia dan Arab Saudi dapat dimanfaatkan lebih optimal.

"Melalui penandatanganan kerja sama ini, diharapkan hubungan perdagangan dan ekonomi kedua negara akan semakin meningkat," ujarnya.

Pada Januari-November 2022 total perdagangan Indonesia-Arab Saudi mencapai US\$7 miliar atau meningkat 45,42 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar US\$4,8 miliar. Sementara itu total perdagangan kedua negara pada 2021 mencapai US\$5,5 miliar. ● **hen**

## IKM Alas Kaki Didorong Dukungan Konsep Berkelanjutan

**JAKARTA (IM)** - Konsep keberlanjutan atau *sustainability*, saat ini menjadi perhatian banyak pihak, termasuk bagi para pelaku industri kecil dan menengah (IKM). Melalui konsep keberlanjutan, pelaku IKM akan berkontribusi besar terhadap ketercapaian Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

"World Economic Forum juga menyampaikan bahwa salah satu tools dalam SDGs yang sangat berpengaruh untuk menumbuhkan ekonomi yang baik pada negara berkembang maupun negara maju adalah IKM," kata Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka (Dirjen IKMA) Kementerian Perindustrian, Reni Yanita dilansir dari laman Kemenperin, Selasa (23/1).

Reni menjelaskan, selain berfungsi sebagai jembatan antara ekonomi formal maupun informal, IKM juga berperan menggerakkan aliran rantai pasok dari hulu ke hilir yang menciptakan hubungan desa-kota, dan mendistribusikan kekayaan secara merata dengan menyebarkan kegiatan ekonomi. "IKM juga dapat menjadi penyelamat di berbagai lapisan masyarakat dalam menghadapi gejolak ekonomi pada saat terjadi krisis ekonomi global," terangnya.

Lanjut Reni, salah satu sektor industri yang berperan besar bagi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, adalah industri alas kaki. "Adanya SDGs dapat mendukung transformasi industri alas kaki di Indonesia untuk dapat lebih beretika dengan mengupayakan prioritas dan pertimbangan lebih besar terhadap *human side* (sisi manusia), *environmental side* (sisi lingkungan), serta pola organik yang terbentuk pada masyarakat IKM dalam mencapai tujuan bersama," paparnya.

Reni mengemukakan, industri alas kaki di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi bisnis yang prospektif di pasar lokal dan global. Berdasarkan data World Footwear Yearbook 2022, di tahun 2021 Indonesia merupakan konsumen produk alas kaki terbesar

keempat di dunia dengan total konsumsi sebesar 806 juta pasang sepatu atau 3,8% dari total konsumsi produk alas kaki dunia.

"Di tahun 2021, Indonesia juga merupakan eksportir alas kaki terbesar ketiga di dunia setelah China dan Vietnam. Kuantitas ekspor produk alas kaki Indonesia mencapai angka 427 juta pasang, atau 3,3% dari total produk alas kaki yang diekspor di seluruh dunia," sebutnya.

Menurut Reni, data tersebut menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang positif dan mendukung eskalasi beberapa SDGs, diantaranya SDG1 (menghapus kemiskinan), SDG2 (mengakhiri kelaparan), SDG8 (pekerjaan layak dan pertumbuhan), dan SDG 10 (mengurangi ketimpangan). "Setiap tujuan pada SDGs saling berkaitan, sehingga poin tujuan dari masing-masing SDG secara tidak langsung mempengaruhi tujuan lainnya terutama pada sisi lingkungan," imbuhnya.

Reni menambahkan, di era industri 4.0, Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia (BPIPI) sebagai salah satu unit kerja Ditjen IKMA, melihat pola dari hubungan dan potensi kemitraan setiap stakeholder pada industri alas kaki membentuk sebuah ekosistem yang bisa dilakukan replikasi dalam dunia digital. Ekosistem ini dapat menghubungkan antar stakeholder dalam pemenuhan kebutuhan yang lebih luas dan diharapkan dapat memberi keberuntungan yang lebih besar.

Misalnya, BPIPI telah meluncurkan Indonesia Footwear Network (IFN) yang menghubungkan *stakeholder* pelaku industri alas kaki di Indonesia. "IFN dapat diakses pada ifn.bpipi.id dan tidak hanya dari IKM alas kaki yang mampu berperan, dalam ekosistem digital ini terdapat industri penyedia produk/jasa/layanan dari hulu ke hilir sehingga komunikasi bisa terjalin lebih mudah sekaligus mempermudah aliran *supply chain* pada industri alas kaki," terang Kepala BPIPI Kemenperin, Syukur Idayati. ● **dro**

## Tambah Pasokan Listrik EBT, PLN Bangun 3 PLTS Baru

**JAKARTA (IM)** - PT PLN (Persero) membangun tiga Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan total kapasitas 3,2 megawatt peak (MWp) untuk melistriki masyarakat kepulauan di Kabupaten Selayar, Sulawesi Selatan.

Ditargetkan beroperasi pada Oktober 2023, ketiga proyek ini akan dibangun pada lokasi yang tersebar, yakni di Desa Pasimaranu dengan kapasitas 1.398 kilowatt peak (kWp) di Desa Takabonerate dengan kapasitas 1.114 kWp dan terakhir di Desa Pasilambena dengan kapasitas 695 kWp.

General Manager PLN Unit Induk Distribusi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat, Moch. Andy Adchaminoerdin mengatakan

bahwa kehadiran PLTS menjadi wujud komitmen PLN dalam menghadirkan energi yang ramah lingkungan.

"Ini menjadi komitmen PLN dalam menghadirkan energi yang ramah lingkungan, khususnya di wilayah Sulselrabar. Semooga dengan adanya kontrak pembangunan tiga PLTS bisa selesai sesuai rencana, sehingga masyarakat yang berada di Kepulauan Selayar bisa segera menikmati listrik dan mampu meningkatkan taraf hidup dan perekonomian," ujar Andy melalui keterangan resminya, Senin (23/1).

Di sisi lain, hadirnya tiga PLTS nantinya dapat memperkuat keandalan pasokan listrik serta perbaikan pelayanan pada pelanggan eksisting yang berada di

sekitar lokasi tersebut.

Tiga PLTS ini akan menjadi pasokan tambahan dalam melayani 29.392 pelanggan. Sebelumnya, Kabupaten Selayar sudah memiliki satu PLTS dengan kapasitas 1,3 Mega Watt peak (MWp) di Desa Parak, Kecamatan Bontomanai.

Sebagai catatan, saat ini sistem kelistrikan Sulawesi bagian Selatan, khususnya di Sulselrabar telah disuplai oleh energi terbarukan, seperti PLTB Tolo (60MW), PLTB Sidrap (70MW), PLTA Bakaru (2x63MW), PLTA Poso (515 MW), PLTA Malca (90 MW), PLTA Bili-bili (19,5 MW) sehingga berhasil menambah bauran EBT di Sulawesi Bagian Selatan sebesar 45,8 persen di atas target nasional 23 persen di tahun 2025. ● **dot**

FOTO: ANTARA



### CADANGAN BERAS PEMERINTAH DI GUDANG BULOG

Pekerja mengangkut karung berisi beras di Gudang Bulog Pulo Brayon, Kota Medan, Sumatera Utara, Selasa (24/1). Direktur Utama Perum Bulog Budi Waseso mengatakan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) yang tersimpan di gudang Bulog saat ini mencapai 680.000 ton, stok tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan beras pada saat bulan Ramadhan hingga Idul Fitri 1444 Hijriah mendatang.



**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

## Hutama Karya Targetkan 5 JTS Rampung Tahun Ini

**JAKARTA (IM)** - PT Hutama Karya (Persero) menargetkan lima ruas Jalan Tol Trans Sumatera (JTS) rampung pada tahun ini, di antaranya Tol Simpang Indralaya - Muara Enim, Indrapura - Kisanan, Binjai - Langsa, Sigli - Banda Aceh, dan Tol Pekanbaru - Padang.

"Keseluruhan ruas tersebut progres pembangunannya sudah cukup signifikan yakni rata-rata di atas 50 persen," ujar Direktur Operasi III Hutama Karya Koentoro dalam keterangan pers di Jakarta, Senin (23/1).

Pembangunan Tol Simpang Indralaya - Muara Enim (Seksi Simpang Indralaya - Prabumulih) sepanjang 65 km sudah mencapai 89 persen. Dari sisi pekerjaan struktur, pengerjaan rest area terus berjalan, sementara untuk pengerjaan pintu tol dan satu simpang susun telah selesai digarap.

Jalan tol ini diharapkan dapat mendukung percepatan mobilitas masyarakat di Sumatera Selatan bagian Ogan Ilir, Prabumulih, dan Muara Enim.

Sementara itu untuk mendukung konektivitas sentra-sentra produksi hingga akses ke berbagai destinasi wisata di Sumatera Utara dan sekitarnya, pembangunan jalan tol

Indrapura - Kisanan (Seksi 1 dan 2) sepanjang 47 km sudah mencapai 78 persen. Jalan tol ini akan dilengkapi dengan dua simpang susun dan dua gerbang tol.

Untuk Jalan Tol Binjai - Langsa (Seksi Binjai - Pangkalan Brandan) sepanjang 58 km, saat ini progres pembangunannya sudah mencapai 58 persen dan nantinya ada 3 gerbang tol, 3 simpang susun, 26 jembatan dan direncanakan memiliki satu rest area.

Lalu pembangunan Jalan Tol Sigli - Banda Aceh (Seksi 1,5,6) sepanjang 38 km sudah mencapai 81 persen, yang akan dilengkapi dua simpang susun dan dua gerbang tol. Jika nanti tersambung, seluruh pengerjaan dari Jalan Tol Sigli - Banda Aceh total panjangnya 74,2 km.

Terakhir, pembangunan JTS yang direncanakan rampung tahun ini adalah Jalan Tol Pekanbaru - Padang (Seksi Bangkinang - Pangkalan) dengan panjang 24,7 km. Saat ini, progres konstruksinya sudah mencapai 73 persen. Jalan Tol Bangkinang - Pangkalan juga akan dilengkapi dengan satu simpang susun dan satu *ramp on/off*.

Adapun rencana kecepatan lima jalan tol ini berkisar 80 - 100 km/jam, dengan jumlah lajur 2x2. ● **hen**

## Investasi IKN Ditawarkan di World Economic Forum

**JAKARTA (IM)** - Pemerintah Indonesia menawarkan investasi IKN Nusantara di World Economic Forum (WEF). Investasi ditawarkan pada kegiatan Indonesia Pavilion dengan mengusung tema Experience Indonesia WEF di Davos, Swiss.

Pemerintah memaparkan potensi-potensi Investasi yang punya peluang cukup bagus di IKN. Kepala Otorita Bambang Susanto mengatakan, ada beberapa sektor yang cukup potensial untuk di isi oleh investor.

Sebab dana APBN untuk membangun proyek tersebut tidak lebih dari 20% dari total asumsi kebutuhan biaya pembangunan. Bambang mengatakan sektor-sektor yang potensial tersebut seperti sektor transportasi, pendidikan, energi baru dan terbarukan, industri pertanian, berkelanjutan, teknologi kota cerdas, dan lainnya.

"Melihat perkembangan (pembangunan) ini, saya yakin IKN akan terus menarik banyak investor, baik dari dalam negeri maupun mancanegara," ujar Bambang dalam pernyataan tertulisnya, kemarin.

Mengutip Buku Panduan Implementasi IKN Nusantara yang diterbitkan oleh Badan Otorita, pembangunan IKN terbagi dalam 9 bagian perencanaan atau wilayah perencanaan (WP).

Pertama WP KIPP terdiri dari bangunan pusat pemerintahan seperti kantor Kementerian dan lembaga, kantor aparat penegak hukum, dan perumahan ASN.

Kemudian ada WP IKN Barat yang dikembangkan pusat ekonomi dan bisnis, pariwisata, pelayanan ke-

sehatan, pendidikan tinggi, dan kantor pertahanan dan keamanan.

Selanjutnya WP IKN Selatan yang akan dibangun untuk pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT), permukiman dan perdesaan, dan kantor pertahanan/keamanan.

WP IKN Timur 1 untuk pengembangan pusat hiburan, sport center, pariwisata, perdagangan dan jasa, pelayanan pendidikan tinggi, dan kantor pertahanan/keamanan.

WP IKN Timur 2 akan dikembangkan sebagai pusat pendidikan tinggi, riset dan inovasi, perdagangan dan jasa, perkantoran, dan pelayanan kesehatan.

WP IKN Utara dikembangkan untuk pusat riset dan inovasi, pelayanan pendidikan tinggi, perkantoran dan pariwisata. Lalu ada WP Simpang Samboja yang akan dikembangkan sebagai pusat distribusi dan perdagangan komoditas kawasan, perumahan dan permukiman.

WP Kuala Samboja akan dikembangkan sebagai pusat argo industri dan industri pangan, dan perumahan. Kemudian WP Muara Jawa akan dikembangkan untuk pusat pelayanan publik, kegiatan berbasis pertanian dan perikanan, serta perumahan dan permukiman.

Lebih lanjut Bambang mengungkapkan, saat ini setidaknya sudah ada 70 LOI (*letter of intent*) atau surat minat investor yang masuk ke Badan Otorita IKN. Jumlah tersebut termasuk 11 LOI yang belum lama ditandatangani oleh Presiden Jokowi bersama Perdana Menteri Malaysia di Istana Bogor. ● **pan**